

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembuatan video animasi Penerapan Video Animasi 2D Sebagai Sosialisasi Layanan Publik Di Dinas Sosial Kabupaten Boyolali dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembuatan animasi 2D untuk sosialisasi DTKS turut membantu Pemerintah Kabupaten Boyolali melalui Dinas Sosial dalam penyebar luasan informasi.
2. Hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa video animasi iklan layanan masyarakat DTKS layak digunakan sebagai media informasi berdasarkan hasil perhitungan presentase respon audience yaitu sebesar 93,27%, berada dalam kategori "Sangat Setuju".
Hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa video animasi iklan layanan masyarakat DTKS layak digunakan sebagai media informasi berdasarkan hasil perhitungan presentase respon pegawai yaitu sebesar 95%, berada dalam kategori "Sangat Setuju".

5.2 Saran

Dalam pembuatan animasi Penerapan Video Animasi 2D Sebagai Sosialisasi Layanan Publik Di Dinas Sosial Kabupaten Boyolali masih memiliki kelemahan di beberapa hal yaitu :

1. Masih kurang luasnya penyebaran dalam informasi untuk seluruh masyarakat.
2. Masih kurangnya pemilihan dalam pewarnaan animasi seperti refleksi gambar, dan kombinasi warna yang sesuai.
3. Masih minimnya pengetahuan penulis tentang software illustrator lainnya untuk menggambar.
4. Kurang maksimal dalam pemberian motion graphic dalam animasi.
5. Kurang maksimal dalam pengisian suara untuk animasi, mungkin seharusnya menggunakan alat yang memadai agar suara lebih jelas.